

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tertentu hal-hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>34</sup>

Untuk jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *ex post Facto* yaitu penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris dan sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol secara angung terhadap variabel-variabel bebas. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi sehingga tidak dapat

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2016) , 81.

dimanipulasi.<sup>35</sup> Ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kuasa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment, dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu sistem taruna.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel

---

<sup>35</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta: rajagrafindo Persada, 2012), 19.

tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yakni karakter siswa.

### **3. Variabel Moderating**

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating. Oleh karena itu, variabel moderating dinamakan sebagai contingency variable.<sup>36</sup> Variabel moderating dalam penelitian ini adalah pola asuh.

---

<sup>36</sup>Lie Liana. Juli 2009. "Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen". Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Vol. XIV, No.2.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Madiun Tahun Ajaran 2019/2020.<sup>37</sup>

### **2. Sampel**

Sampel/sampling adalah bagian dari jumlah yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>38</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>39</sup> Adapun teknik yang pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara

---

<sup>37</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 88.

<sup>38</sup>Ibid., 242.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Cara tersebut dilakukan apabila populasi tersebut dianggap homogen.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan rujukan bukunya Suharsini Arikunto. Suharsini Arikunto berpendapat untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika Subyeknya besar maka dapat diambil 0-15% atau 20-25% atau lebih.

Mengingat jumlah populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengambil 33% dari jumlah populasi 180 siswa Islam kelas XI. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih sampel berjumlah 63 siswa dari dua kelas yaitu kelas MIPA4 dan MIPA 5 secara undian.<sup>41</sup>

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Angket atau Kuisisioner**

Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

---

<sup>40</sup>Ibid., 86.

<sup>41</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 24.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner tertutup yaitu jawaban dan pertanyaan dalam kuisioner sudah tersedia , responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia.<sup>42</sup>

Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap , pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>43</sup>

Dalam pelaksanaan kuisioner diberikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Madiun untuk dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

---

<sup>42</sup>Sarmanu, *Dasar Metode Penelitian* , ( Surabaya: Airlangga universitas press, 2017), 57.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2016) , 134.

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban Angket**

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Keterangan:

- a. Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- b. Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- c. Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- d. Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis

kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainya. <sup>44</sup>Dapat juga diartikan dokumentasi adalah yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian ataupun catatan-catatan peristiwa yang lalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>45</sup>

Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diambil dari SMA Negeri 3 Taruna Angakasa Madiun sebagai pelengkap, seperti profil sekolah, keadaan siswa, guru, pegawai, sarana prasarana dan lain sebagainya.

### 3. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung. Observasi ( pengamatan ) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>46</sup>Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari

---

<sup>44</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006 ), 225.

<sup>45</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia,2016), 90.

<sup>46</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 156.

kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran serta kehidupan sosial di SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Madiun.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>47</sup>

##### **1. Instrumen Sistem Taruna**

Instrumen sistem taruna yang digunakan berupa kuisisioner. Instrumen sistem taruna disusun penulis dengan melihat bagaimana pelaksanaan sistem taruna dapat meningkatkan karakter siswa SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Madiun.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 148.

<sup>48</sup>Observasi di SMAN 3 Taruna Angkasa Madiun, 28 Februari.

**Tabel 3.2**  
***Blue Print Sistem Taruna***

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sistem taruna	Sistem taruna yang dijalankan	a. Kedisiplinan	1,2,3,4 ,5,6,7 8		7
		b. Lingkungan sekolah dan asrama			1
		c. Prestasi sekolah	9, 10		2
Jumlah					10

## 2. Instrumen Karakter

Instrumen karakter disusun penulis dengan mengacu teori Ratna Megawangi seorang feminis Indonesia dan pelopor pengembangan pendidikan holistik di Indonesia bahwa terdapat 9 pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Karakter**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Karakter	Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya	a. Hablum minallah b. Hablum minannas c. Hablum minal alam	26,30 33, 11, 28		5
	Kemandirian dan tanggung jawab	a. Terbiasa melakukan pekerjaannya sendiri tanpa merepotkan orang lain b. Mengakui kesalahannya c. Menyelesaikan tugas yang diterima	12  27  13		3
	Kejujuran	a. Mengatakan suatu kejadian yang sebenarnya	14		1
	Hormat dan santun	a. Menghormati orang yang lebih tua b. Berkata dan berperilaku yang sopan	15  16		2
	Dermawan, suka menolong, dan gotong royong	a. Saling memberi b. Saling membantu c. Membersihkan lingkungan bersama-sama	29 17 32		3

	Percaya diri dan pekerja keras	a. Tidak mudah menyerah b. Selalu semangat	18 19		2
	Kepemimpinan dan keadilan	a. Mampu memimpin suatu kegiatan b. Tidak membedakan guru maupun teman	20 21		2
	Baik dan rendah hati	a. Menolong sesama b. Tidak sombong	22 31		2
	Toleransi, kedamaian, dan kesantunan	a. Menghargai pendapat orang lain b. Menghargai teman yang berbeda agama c. Menganggap semua teman sama walaupun, lawan jenis, berbeda agama maupun agama	23 24 25		3
Jumlah					23

### 3. Instrumen Pola Asuh

Instrumen pola asuh disusun penulis dengan mengacu teori Diana Baumrind yang terdiri dari pola asuh demokratis<sup>49</sup>, pola asuh otoriter<sup>50</sup>, dan pola asuh permisif.

<sup>49</sup>Janet Kay, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 42.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Pola Asuh**

Variabel	Jenis pola asuh	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pola asuh	Demokratis	a. Orang tua mendorong untuk mandiri, namun tetap membuat batasan	49,55		14
		b. Orang tua memberikan kontrol tetapi fleksibel	60,52		
		c. Orang tua membuat tuntutan yang rasional			
		d. Orang tua dekat secara emosional	34,35		
		e. Orang tua mendengarkan pembicaraan anak			
		f. Orang tua menghargai kedisiplinan, membangun kepercayaan diri anak	36,58		
		g. Orang tua menunjukkan rasa senang dan dukungan atas perilaku anak yang membangun	37		
			38,51,	54	

<sup>50</sup>Helmawati, *Pendidikan dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 138.

			50,53		
	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang tua menerapkan kontrol diri secara kaku</li> <li>b. Orang tua mengevaluasi perilaku dan sikap anak dengan standar yang absolut</li> <li>c. Anak menghargai kepatuhan, menghormati orang dewasa dan tradisi</li> </ul>	<p>39,59, 40</p> <p>56,41</p> <p>57,42</p>		7
	Permissive	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang tua terlibat dengan kegiatan anak, tetapi tidak banyak mengontrol dan tidak banyak menuntut</li> <li>b. Orang tua membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan anak</li> <li>c. Orang tua berunding dengan anak tentang segala kebijakan</li> </ul>	<p>43,48</p> <p>46,44</p>		6

			47,45		
Jumlah					27

#### 4. Uji Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang ke penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

<sup>51</sup>pengujian validasi data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor jawaban dengan skor total dan butiran jawaban. Jadi instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi yakni apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu jika terdapat pernyataan yang tidak valid maka harus dihapus atau diganti dengan pernyataan yang lain. Uji validitas tiap butir item dilakukan dengan perhitungan korelasi menggunakan SPSS *for windows* 16.0 version. Uji coba instrumen sistem taruna, karakter siswa, dan pola asuh dilakukan penulis pada bulan Juni 2020 dengan jumlah

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, 363.

responden 63 siswa.<sup>52</sup> Uji coba Agar item dapat dikatakan valid, harus memenuhi syarat minimum  $r$  tabel dari jumlah responden 63 yaitu 0,2058. Apabila suatu item tersebut memiliki korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,2058 maka item tersebut gugur dan tidak valid.<sup>53</sup> Adapun hasil uji validitas instrumen sistem taruna tertera dalam tabel 3.5 hasil uji validitas instrumen sistem taruna.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji validitas Instrumen Sistem Taruna**

No item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan	Keputusan
1	,760	0,2058	VALID	TETAP
2	,683	0,2058	VALID	TETAP
3	,783	0,2058	VALID	TETAP
4	,671	0,2058	VALID	TETAP
5	,655	0,2058	VALID	TETAP
6	,807	0,2058	VALID	TETAP
7	,764	0,2058	VALID	TETAP
8	,632	0,2058	VALID	TETAP
9	,586	0,2058	VALID	TETAP
10	,716	0,2058	VALID	TETAP

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikani* ( jakarta: Rineka cuipta, 2005), 128.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 133.

Jumlah soal variabel sistem taruna yaitu 10 butir. Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas untuk variabel sistem taruna (X) menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji validitas item pernyataan untuk variabel sistem taruna semuanya valid.

Adapun hasil uji validitas karakter siswa tertera dalam tabel 3.6 hasil uji validasi instrumen karakter siswa.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji validitas Instrumen Karakter Siswa**

No item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan	Keputusan
1	,387	0,2058	VALID	TETAP
2	,230	0,2058	VALID	TETAP
3	,223	0,2058	VALID	TETAP
4	,254	0,2058	VALID	TETAP
5	,209	0,2058	VALID	TETAP
6	,210	0,2058	VALID	TETAP
7	,290	0,2058	VALID	TETAP
8	,138	0,2058	TIDAK VALID	HAPUS
9	,354	0,2058	VALID	TETAP
10	,231	0,2058	VALID	TETAP
11	,302	0,2058	VALID	TETAP
12	,220	0,2058	VALID	TETAP
13	,211	0,2058	VALID	TETAP
14	,225	0,2058	VALID	TETAP
15	,213	0,2058	VALID	TETAP

16	,377	0,2058	VALID	TETAP
17	,234	0,2058	VALID	TETAP
18	,245	0,2058	VALID	TETAP
19	,326	0,2058	VALID	TETAP
20	,254	0,2058	VALID	TETAP
21	,368	0,2058	VALID	TETAP
22	,271	0,2058	VALID	TETAP
23	,220	0,2058	VALID	TETAP

Jumlah soal variabel karakter siswa yaitu 23 butir. Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas untuk variabel karakter (y) menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen karakter siswa diperoleh 22 valid dan 1 butir tidak valid. Adapun 1 butir angket karakter siswa yang tidak valid yaitu nomor 8. Sehingga 1 butir pernyataan tersebut harus dihapus.

Adapun hasil uji validitas instrumen pola asuh tertera dalam tabel 3.7 hasil uji validitas instrumen pola asuh.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh**

No item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan	Keputusan
1	,559	0,2058	VALID	TETAP

2	,422	0,2058	VALID	TETAP
3	,569	0,2058	VALID	TETAP
4	,634	0,2058	VALID	HAPUS
5	,632	0,2058	VALID	TETAP
6	,633	0,2058	VALID	TETAP
7	,579	0,2058	VALID	TETAP
8	,585	0,2058	VALID	TETAP
9	,110	0,2058	TIDAK VALID	HAPUS
10	,131	0,2058	TIDAK VALID	HAPUS
11	,363	0,2058	VALID	TETAP
12	,559	0,2058	VALID	TETAP
13	,470	0,2058	VALID	TETAP
14	,301	0,2058	VALID	TETAP
15	,468	0,2058	VALID	TETAP
16	,179	0,2058	TIDAK VALID	HAPUS
17	,115	0,2058	TIDAK VALID	HAPUS
18	,301	0,2058	VALID	TETAP
19	,256	0,2058	VALID	TETAP
20	,288	0,2058	VALID	TETAP
21	,349	0,2058	VALID	TETAP
22	,469	0,2058	VALID	TETAP
23	,545	0,2058	VALID	TETAP
24	,261	0,2058	VALID	TETAP
25	,686	0,2058	VALID	TETAP
26	,628	0,2058	VALID	TETAP
27	,627	0,2058	VALID	TETAP

Jumlah soal variabel pola asuh yaitu 27 butir. Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas untuk

variabel pola asuh (Z) menunjukkan r hitung lebih besar dari tabel r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen pola asuh diperoleh 23 butir valid dan 4 butir tidak valid. Adapun 4 butir yang tidak valid yaitu nomor 9, 10, 16, 17. Sehingga 4 butir pernyataan tersebut harus dihapus.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen sistem taruna, karakter siswa, dan pola asuh adapun butir pernyataan yang digunakan tertera dalam tabel 3.8 *blue print* angket sistem taruna yang sudah di uji validitas.

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Angket Sistem Taruna Yang Sudah Diuji Validitas**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sistem taruna	Sistem taruna yang dijalankan	a. Kedisiplinan	1,2,3,4,5,6,7,8		7
		b. Lingkungan sekolah dan asrama	9,10		1
		c. Prestasi sekolah			2
Jumlah					10

Adapun *blue print* karakter tertera dalam tabel 3.9 *blue print* angket karakter siswa yang sudah diuji validitas.

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Angket Karakter Yang Sudah Diuji**  
**Validitas**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
karakter	Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya	d. Hablum minallah e. Hablum minannas f. Hablum minal alam	26,30 33, 11, 28		5
	Kemandirian dan tanggung jawab	d. Terbiasa melakukan pekerjaannya sendiri tanpa merepotkan orang lain e. Mengakui kesalahannya f. Menyelesaikan tugas yang diterima	12   27  13		3
	Kejujuran	b. Mengatakan suatu kejadian yang sebenarnya	14		1
	Hormat dan santun	c. Menghormati orang yang lebih tua d. Berkata dan	15		2

		berperilaku yang sopan	16		
	Dermawan, suka menolong, dan gotong royong	d. Saling memberi e. Saling membantu f. Membersihkan lingkungan bersama-sama	29 17 32		3
	Percaya diri dan pekerja keras	c. Tidak mudah menyerah d. Selalu semangat	18 19		2
	Kepemimpinan dan keadilan	c. Mampu memimpin suatu kegiatan d. Tidak membedakan guru maupun teman	20 21		2
	Baik dan rendah hati	c. Menolong sesama d. Tidak sombong	22 31		2
	Toleransi, kedamaian, dan kesantunan	d. Menghargai pendapat orang lain e. Menghargai teman yang berbeda agama f. Menganggap semua teman sama walaupun, lawaan jenis, berbeda agama maupun agama	23 24 25		3
Jumlah					23

Adapun *blue print* pola asuh tertera dalam tabel 3.10 *blue print* angket pola asuh yang sudah diuji validitas.

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Angket Pola Asuh Yang Sudah Diuji Validitas**

Variabel	Jenis pola asuh	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pola asuh	Demokratis	a. Orang tua mendorong untuk mandiri, namun tetap membuat batasan	49,55		14
		b. Orang tua memberikan kontrol tetapi fleksibel	60,52		
		c. Orang tua membuat tuntutan yang rasional			
		d. Orang tua dekat secara emosional	34,35		
		e. Orang tua mendengarkan pembicaraan anak			
		f. Orang tua menghargai kedisiplinan, membangun kepercayaan diri anak	36,58	37	
		g. Orang tua menunjukkan rasa senang dan dukungan atas perilaku anak yang membangun	38,51,	54	

			50,53		
	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang tua menerapkan kontrol diri secara kaku</li> <li>b. Orang tua mengevaluasi perilaku dan sikap anak dengan standar yang absolut</li> <li>c. Anak menghargai kepatuhan, menghormati orang dewasa dan tradisi</li> </ul>	<p>39,59, 40</p> <p>56,41</p> <p>57,42</p>		7
	Permissive	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang tua terlibat dengan kegiatan anak, tetapi tidak banyak mengontrol dan tidak banyak menuntut</li> <li>b. Orang tua membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan anak</li> <li>c. Orang tua berunding dengan</li> </ul>	<p>43,48</p> <p>46,44</p>		6

		anak tentang segala kebijakan	47,45	
Jumlah				27

## 5. Uji Realibilitas Data

Reliebilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberpaa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.<sup>54</sup>

Adapun dalam penelitian ini untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Kreteria dari reliabilitas instrument adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumentersebut dikatakan reliabel. Dan apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

---

<sup>54</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidika*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), 170.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada masing-masing variabel dapat Dilihat pada table 3.11 berikut

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sistem Taruna**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.888	10

Adapun pengujian sistem taruna didapatkan dari nilai *cronbach's Alpha* setelah item tidak valid dihapus sebesar ,888. Nilai dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha*>0,60. Sedangkan uji reliabilitas karakter tertera dalam tabel 3.12 hasil uji reliabilitas karakter.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reabilitas Karakter**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.845	22

Adapun pengujian karakter didapatkan dari nilai *cronbach's Alpha* setelah item tidak valid dihapus sebesar ,845. Nilai dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$ . Sedangkan uji reliabilitas pola asuh tertera dalam tabel 3.13 hasil uji reliabilitas pola asuh.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh**  
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.857	.868	23

Adapun pengujian pola asuh didapatkan dari nilai *cronbach's Alpha* setelah item tidak valid dihapus sebesar ,868 Nilai dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

## 6. Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji kenormalan pola data. Dengan demikian dalam uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data sebuah variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Regresi linier memerlukan persyaratan uji normalitas. Sedangkan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$

0,05. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai alpha 0,05 maka distribusi dikatakan normal. Namun jika nilai signifikansi kurang dari nilai alpha 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

**b. Uji Linieritas Data**

Uji linier ini dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari sebuah variabel independen  $x$  terhadap variabel dependen  $y$ . Berdasarkan model garis regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya. Dasar pengambilan syarat dapat dilakukan dengan membandingkan *P-value* (Sig) dengan alpha ( $\alpha$ ). Apabila *P-value* (Sig) lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 maka garis regresi  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dikatakan linier.

**c. Uji Hipotesis Data**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel religiusitas terhadap prestasi belajar. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu analisis regresi dan analisis korelasi *product moment*. Analisis regresi linier dengan maksud untuk mengetahui pengaruh sistem taruna terhadap karakter

siswa SMAN 3 Taruna Angkasa Madiun. Sedangkan analisis korelasi *product moment* dimaksudkan untuk mengetahui jenis hubungan sistem taruna dengan karakter siswa kelas IX SMAN 3 Taruna Angkasa Madiun.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment*:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 (\sum x)^2 (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

- $r$  : koefisiensi korelasi
- $n$  : numlah subjek
- $\sum XY$  : produk dari X dan Y
- $\sum X$  : jumlah dari X
- $\sum Y$  : jumlah dari Y
- $\sum X^2$  : jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$  : jumlah Y kuadrat

Dalam penelitian ini analisis data diperoleh dan diolah menggunakan *spss*. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen

adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:<sup>55</sup>

$$Y = a + b.X$$

a = Konstanta (harga Y ketika harga X = 0)

b = Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan)

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

X = Variabel independen (variabel bebas)

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 260.